

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny I dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 15 Desember 2022 sampai 15 Februari 2023.

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan Ny I dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan *Antenatal care* dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 15 Desember 2022, 19 Desember 2022 sampai 15 Februari 2023 dengan hasil tidak ditemukan kelainan atau komplikasi selama masa kehamilan.
2. Persalinan Ny I berlangsung secara spontan pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari, ditolong oleh bidan di RSUD Panembahan dikarenakan ibu mengalami hipertensi dan Obesitas dalam kehamilannya dan tanda-tanda persalinan sesuai advis dokter diberikan induksi persalinan. Selama persalinan ibu didampingi oleh suami, tidak ada penyulit dan komplikasi pada ibu.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan di RSUD Panembahan, bayi mengalami asfiksia saat dilahirkan tidak menangis secara spontan dan di kemudian di rawat diruangan perinatologi RSUD Panembahan selama 6 hari.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. I baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 1 Ny. I mengeluh merasa nyeri pada luka perineum. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. I sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai

nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Ny. I menggunakan KB IUD Post plasenta pada tanggal 15 Januari 2023. Pada saat hamil dilakukan KIE mengenai KB IUD post plasenta sehingga ibu memutuskan pada saat melahirkan ingin menggunakan KB IUD post plasenta.
6. Pendokumentasian pada Kasus NY. I telah dilakukan secara *Continuity Of Care* dengan metode SOAP

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

2. Bagi bidan di Puskesmas Imogiri I

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus dalam praktik kebidanan.

3. Bagi ibu

Diharapkan dapat terpantau kesejahteraan ibu dan janin sejak dalam kandungan, mendeteksi dini adanya komplikasi saat hamil, bersalin maupun pasca persalinan (BBL, Nifas, Neonatus dan KB).